

**KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
SEKOLAH DASAR FIK UNY ANGGARAN 2019 UNTUK  
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN  
SECARA LURING TAHUN 2022**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Zahra Arifah  
NIM 19604221061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMAN  
SEKOLAH DASAR FIK UNY ANGGKATAN 2019 UNTUK  
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN  
SECARA LURING TAHUN 2022**

Oleh:

Zahra Arifah

NIM 19604221061

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) FIK UNY angkatan tahun 2019 untuk melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara luring tahun 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang menggunakan angket *online* untuk dalam pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dengan jumlah 121 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara luring tahun 2022 dengan kategori sangat siap 14,8%, siap 13%, cukup siap 32,4%, kurang siap 37%, dan sangat kurang siap 2,8%.

**Kata kunci :** kesiapan, mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD), Praktik Kependidikan (PK)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahra Arifah  
NIM : 19604221061  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TAS : Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan  
Jasmani Sekolah Dasar FIK UNY Angkatan 2019  
Untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan  
Secara Luring Tahun 2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikut tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Januari 2023

Yang Menyatakan



Zahra Arifah  
NIM. 19604221061

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
SEKOLAH DASAR FIK UNY ANGGKATAN 2019 UNTUK  
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN  
SECARA LURING TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

Zahra Arifah  
NIM 19604221061

Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 03 Januari 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGSD Penjas

Disetujui,  
Dosen Pembimbing TA



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.  
NIP. 196707011994121001



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197403172008121003

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR FIK UNY ANKATAN 2019 UNTUK MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN SECARA LURING TAHUN 2022

Disusun Oleh:

Zahra Arifah  
NIM 19604221061

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal, 24 Januari 2023

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		1 Februari 2023
Her Yogo Prayadi, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		1 Februari 2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Penguji		1 Februari 2023

Yogyakarta, Februari 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Hidup ini memang tentang menunggu, menunggu kita untuk menyadari kapan kita akan berhenti menunggu.”

(Tere Liye)

“Jika hari ini terasa berat, ingatlah berapa banyak hari yang telah Allah mudahkan.”

(Zahra Arifah)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang berjasa dalam kehidupan penulis:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Alm. Bapak Waluyo dan Ibu Sumarmi yang tidak pernah putus memberikan kasih sayang, mendukung, mendoakan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jeri payahnya selama ini.
2. Kakak saya, Eko Prasetyo dan Rizki Murilia Sari, yang selalu memberikan bantuan dan semangat. Semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan.
3. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan secara Luring Tahun 2022” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi serta bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Prodi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan praproposal sampa dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
4. Ketua Penguji, Sekretaris Penguji, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi.

5. Teman-teman PJSB 2019 yang telah bersedia menjadi responden dalam Tugas Akhir Skripsi dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 03 Januari 2023

Penulis,

Zahra Arifah

NIM 19604221061

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Kesiapan.....	7
2. Hakikat Mahasiswa Program Studi PJSD.....	10
3. Hakikat Praktik Kependidikan.....	11
4. Kompetensi Mahasiswa Praktik Kependidikan.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sample Penelitian.....	29
D. Definisi Operasional Variabe Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	52
C. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berpikir .....	28
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	30
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	32
Tabel 4. Interpretasi Nilai $r$ .....	34
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas .....	35
Tabel 6. Batasan Norma Kategori Skor Data Hasil Penelitian .....	36
Tabel 7. Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring .....	37
Tabel 8. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring .....	38
Tabel 9. Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Pedagogik .....	39
Tabel 10. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Pedagogik .....	40
Tabel 11. Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Profesional .....	41
Tabel 12. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Profesional .....	42
Tabel 13. Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Sosial .....	43
Tabel 14. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Sosial .....	44
Tabel 15. Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Kepribadian .....	45
Tabel 16. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Kepribadian .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring .....	39
Gambar 2. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Pedagogik .....	41
Gambar 3. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Profesional .....	43
Gambar 4. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Sosial .....	45
Gambar 5. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Kepribadian .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	58
Lampiran 2 . Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	59
Lampiran 3 . Surat Validasi <i>Expert Judgement</i> .....	61
Lampiran 4 . Surat Izin Penelitian .....	63
Lampiran 5 . Instrumen Penelitian .....	64
Lampiran 6 . Data Hasil Penelitian .....	68
Lampiran 7 . Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas .....	73
Lampiran 8 . Hasil Analisis Data .....	75
Lampiran 9 . Dokumentasi .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease* melanda berbagai belahan dunia semenjak 2 tahun terakhir. Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Kasus pertama kali positif Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020. Penularan Covid-19 terjadi secara kilat melalui sentuhan dan udara. “Covid-19” atau yang biasa dikenal dengan virus corona juga dapat menyerang sistem pernapasan sehingga menyebabkan paru-paru mengalami infeksi serius, bahkan memungkinkan kematian.

Berbagai aspek kehidupan masyarakat terdampak oleh pandemi Covid-19. Purwanto (2020), Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menganggap bahwa pendidikan adalah salah satu faktor yang paling terpengaruh. Hal ini karena pendidikan merupakan lingkungan yang sangat padat, sehingga virus sangat mudah menyebar dengan cepat jika sistem pendidikan tidak berubah. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, “Penerapan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19” menyatakan bahwa peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna apabila belajar di rumah melalui daring atau pembelajaran jarak jauh. Mempelajari kecakapan hidup, termasuk tentang pandemi Covid-19, dapat menjadi fokus utama *homeschooling* (Mendikbud RI, 2020).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Menteri Kesehatan (Menkes), Menteri Dalam Negeri (Mendagri) dan Menteri

Agama (Menag), menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri) Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022, dan Nomor 420-1026 Tahun 2022, tentang Pedoman Tingkat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan hasil vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) serta masyarakat lanjut usia digunakan untuk melaksanakan PTM pada penyesuaian keenamnya. Dengan diterbitkannya keputusan bersama tersebut, banyak wilayah di Indonesia telah mencapai level PPKM yang rendah dan capaian vaksinas yang memenuhi persyaratan sehingga pelaksanaan pembelajaran tatap muka dapat dilakukan, salah satunya Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain telah melaksanakan PTM, Sekolah dan Perguruan Tinggi di DIY juga telah melaksanakan berbagai kegiatan secara luring, salah satunya Praktik Kependidikan di UNY.

Berdasarkan Surat Pengumuman Universitas Negeri Yogyakarta Nomor B/1194/UN34/HM.00.08.02/2022 tentang Pendaftaran Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022, dalam surat pengumuman tersebut dinyatakan bahwa orientasi dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Pratik Kependidikan (PK) dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Desember 2022 secara luring dan diploting oleh tim Unit Layanan KKN-PK UNY. PK merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebanyak 6 SKS. Praktik Kependidikan (PK) yang dilaksanakan pasca pandemi Covid-19 di mana segala aktivitas perkuliahan saat itu dilaksanakan secara daring menyebabkan mahasiswa perlu persiapan dan beradaptasi untuk

melaksanakan PK secara luring. Mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai berbagai keterampilan mengajar, metode pembelajaran, materi, keterampilan komunikasi, model pembelajaran, media pembelajaran yang sudah diajarkan saat kuliah untuk dipraktikkan dan digunakan saat PK secara luring. Selain itu, mahasiswa juga harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan berbagai karakter warga sekolah agar PK dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan PK dapat dilihat dari penguasaan empat kompetensi guru. Berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 10, menyebutkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Setelah menempuh mata kuliah tentang keguruan, mahasiswa sebagai calon guru diharapkan telah memenuhi kompetensi tersebut.

Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan merupakan salah satu prodi kependidikan dari 110 prodi yang ada di UNY. Prodi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan sarjana pendidikan dan guru profesional di bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di tingkat Sekolah Dasar dengan disertai sikap yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun regional. PK merupakan salah satu upaya untuk menempa mahasiswa agar menjadi pendidik yang profesional. Untuk melaksanakan Praktik Kependidikan tim Unit Layanan KKN-PK UNY bekerja sama dengan sekolah dari berbagai daerah.

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, kuliah teori dan praktik menjadi landasan dalam proses pembelajaran daring. Terdapat capaian pembelajaran, salah satunya pada mata kuliah keterampilan dan praktik yang tidak boleh dilewatkan oleh mahasiswa PJSD FIK UNY, dan beberapa kebijakan terkait penyesuaian proses pembelajaran seperti pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (*study from home*) perlu dipertimbangkan dengan cermat. Mahasiswa mencari kualitas mata kuliah dan layanan akademik yang baik, seperti kuliah online yang mudah diakses, kuliah tepat waktu, dan materi yang diberikan sesuai dengan kontrak perkuliahan.

Dalam pelaksanaan perkuliahan daring, mahasiswa menemui beberapa kendala, yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang perkuliahan mahasiswa, kurang terkontrolnya pelaksanaan perkuliahan jarak jauh membuat mahasiswa kurang menguasai materi dan keterampilan. Beberapa kendala yang ditemui akan mempengaruhi kompetensi mahasiswa yang mengarah ke *hard skill* maupun *soft skill*.

Praktik Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022 akan dilaksanakan secara luring, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara daring. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Jasman Sekolah Dasar FIK UNY angkatan tahun 2019 pelaksanaan PK secara luring merupakan hal baru, di mana harus terjun secara langsung dalam lingkungan sekolah. Praktik Kependidikan ini merupakan refleksi dari perkuliahan secara daring yang telah dilaksanakan. Sehingga menjadi tantangan tersendiri untuk

mahasiswa apakah dapat menyesuaikan dan mempersiapkan diri untuk melaksanakan PK.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, peneliti ingin menyelidiki topik ini lebih mendalam yaitu mengenai “kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan Praktik Kependidikan secara luring tahun 2022”.

## **B. Identifikas Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Akibat pandemi Covid-19 kegiatan perkuliahan yang menjadi bekal PK dilaksanakan secara daring sehingga mahasiswa perlu beradaptasi untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022.
2. Kurang terkontrolnya pelaksanaan perkuliahan jarak jauh mengakibatkan mahasiswa kurang maksimal dalam penguasaan materi dan keterampilan yang berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa.
3. Belum teridentifikasi kesiapan mahasiswa Prodi PJSD angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, batasan dar penelitian ini adalah “kesiapan mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa tinggi kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesiapan mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dan pengetahuan mengenai kesiapan mahasiswa untuk melaksanakan praktik kependidikan secara luring. Selain itu, juga menambah sumber informasi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi empirik, evaluasi, dan masukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan. Menjadi bahan acuan untuk mempersiapkan, mengembangkan dan memaksimalkan segala aspek dalam melaksanakan praktik kependidikan.
- b. Bagi Mahasiswa, memberikan gambaran, motivasi, pengetahuan dan pengalaman mengenai persiapan pelaksanaan praktik kependidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kesiapan**

###### **a. Pengertian Kesiapan**

Kesiapan merupakan hal yang penting bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Dengan adanya kesiapan kegiatan seseorang akan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Menurut Kamus Psikologi kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respons. Thorndike (dalam Nurfatonah, 2014:12) kesiapan adalah persyaratan untuk belajar ke tahap berikutnya. Jamies Drever (dalam Nurfatonah, 2014:12) *readiness is preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Dalyono (dalam Nurfatonah, 2014:12) kesiapan adalah kemampuan seseorang yang cukup baik dari aspek fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat, dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan

mempraktikkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut mencakup mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan untuk melakukan sesuatu.

#### b. Prinsip-prinsip Kesiapan

Menurut Slameto dalam (Nurfatonah, 2014:13) kesiapan memiliki prinsip-prinsip yang meliputi:

- a) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling mempengaruhi).
- b) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan.
- d) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan

Prinsip-prinsip tersebut berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual. Apa yang telah dilakukan seseorang pada masa lalu akan berpengaruh terhadap kesiapan individu untuk melakukan sesuatu di masa sekarang.

#### c. Macam-macam Kesiapan

Menurut Kuswahyun dalam Mahmud, M. (2018:90) ada beberapa macam kesiapan, antara lain:

- a) Kesiapan Mental  
Kesiapan mental adalah kondisi kepribadian seseorang secara keseluruhan dan bukan hanya kondisi jiwanya. Kondisi kesiapan mental merupakan hasil tumbuh kembang sepanjang hidup seseorang dan diperkuat oleh pengalaman sehari-hari orang yang bersangkutan.
- b) Kesiapan Diri  
Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dalam diri siswa yang berakal sehat sehingga dapat menghadap segala sesuatu dengan gagah berani.
- c) Kesiapan Belajar  
Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misal dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru.

d) Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan adalah kesiapan bertindak dan kecakapan memahami bisa tumbuh dari berbagai kualitas ketajaman intelegensi, otak dan pikiran dapat membuat siswa lebih aktif daripada siswa yang tidak cerdas. Hal tersebut membuat siswa jadi lebih bisa menyesuaikan diri dengan sekitarnya, semakin cepat menyesuaikan diri dengan lingkungannya semakin cepat mengendalikan situasi.

Kesiapan adalah keadaan yang diperlukan seseorang dalam melakukan hal dan mencapai pencapaian maksimal, maka diperlukan kesiapan berupa mental, diri, belajar, dan kecerdasan yang selanjutnya dijadikan tolak ukur dalam menilai tingkat pencapaian atau tujuan dari sebuah kegiatan.

d. Faktor dan Aspek Kesiapan

Sebuah kesiapan terdapat faktor yang mempengaruhi, menurut Dalyono (dalam Nurfatonah, 2014:15) dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal:

- a) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri contohnya seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi
- b) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri atau dari lingkungan, contohnya keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Menurut Slameto (dalam Nurfatonah, 2014:15) kondisi kesiapan mencakup 3 aspek berikut:

- a) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- c) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Masing-masing faktor yang berbeda ini memengaruhi yang lain. Kesiapan seseorang untuk menghadapi tantangan di masa depan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisiknya, tetapi juga oleh faktor lain seperti kebutuhan, emosi, dan kemampuan mentalnya. Faktor tersebut sama-sama memiliki peran penting dalam sebuah kesiapan.

## **2. Hakikat Mahasiswa Program Studi PJSD**

Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta ataupun lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa sendiri dipandang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak (Papilaya, 2016:30). Mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir yang tepat merupakan sifat dari kecerdasan dalam bertindak. Berpikir kritis serta bertindak dengan cepat dan tepat ialah sifat yang cenderung melekat pada individu mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) merupakan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi negeri yang memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan dan disiapkan sebagai calon guru yang bergerak di bidang olahraga khususnya tingkat sekolah dasar.

Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu prodi kependidikan dari 110 prodi yang ada di UNY. PJSD merupakan satu dari empat prodi yang dimiliki FIK UNY, keempat prodi tersebut adalah PJKR, PJSD, IKORA, dan PKO yang semua memiliki jenjang strata satu (S1). Prodi ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan sarjana kependidikan dan guru profesional di bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di tingkat Sekolah Dasar dengan sikap yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun regional. Hal itu selaras dengan visi misi PJSD yang tercantum dalam buku kurikulum 2014 FIK untuk Prodi PJSD (2015:4) Visi Program Studi

Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD) menjadi lembaga pendidikan tinggi yang penuh empati terhadap peserta didik, mampu mandiri dan memandirikan peserta didik, serta selalu inovatif dalam pengajaran. Misi Program Studi PJSD:

- a) Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran yang mengembangkan sikap empati, cendekia, serta tanggung jawab profesional.
- b) Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang kondusif bagi munculnya inovasi pembelajaran di sekolah dasar.
- c) Melakukan pengabdian masyarakat di bidang sekolah dasar, khususnya dalam rangka memacu kemandirian masyarakat, calon guru dan siswa melalui aktivitas pendidikan jasmani.
- d) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak sambil tetap mengedepankan empati, menghargai kemandirian dan menumbuhkan inovasi.

Mata kuliah PK merupakan salah satu implementasi dari misi untuk mewujudkan visi tersebut. Harapannya melalui PK mahasiswa PJSD FIK UNY mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk masyarakat luas. Dengan adanya PK akan melatih mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik profesional yang peka terhadap permasalahan dan memunculkan inovasi dalam pendidikan jasmani.

### **3. Hakikat Praktik Kependidikan**

#### **a. Landasan Hukum PK**

Dalam Buku Panduan Praktik Kependidikan Tahun 2022 (2022:3) landasan pelaksanaan PK mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi (Tenaga Kependidikan) ke dalam Jabatan Fungsional
13. Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2019.
14. Peraturan Rektor UNY Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan
15. Peraturan Rektor UNY Nomor 4 Tahun 2021 tentang Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan.

Peraturan Perundangan di atas merupakan peraturan baku sebagai tempat berpijak atau titik tolak dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kependidikan. Landasan hukum sangat diperlukan supaya pelaksanaan PK dapat terstruktur dan teratur sehingga akan mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Pengertian Praktik Kependidikan

Praktik Kependidikan (PK) merupakan perluasan dari PLP dan PLNK yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan mengajar dan melaksanakan program dalam bentuk kegiatan mengajar maupun mempraktikkan program terbimbing serta praktik persekolahan di lembaga, klub dan satuan pendidikan formal, nonformal maupun

informal secara daring maupun luring (Unit Layanan KKN-PK UNY, 2022:4). Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Beban belajar mata kuliah PK adalah 6 SKS, Sedangkan proses pembelajarannya adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Jika dihitung, dapat ditemukan volume sebagai berikut.

Beban mata kuliah PK adalah 6 SKS

1 SKS = 170 menit, maka  $170 \times 6 = 1.020$  menit

1 semester = 16 kali tatap muka, maka  $16 \times 1.020 = 16.320$  menit

$16.320 / 60 \text{ menit} = 272$  jam (jam minimal PK 6 SKS)

Praktik Kependidikan adalah langkah yang ditempuh dalam membentuk seorang guru yang profesional di jenjang Program Sarjana Pendidikan, penugasan yang dilaksanakan adalah pengimplementasian dari hasil belajar mahasiswa berdasarkan observasi proses belajar di sekolah ataupun satuan pendidikan yang lain, melatih diri untuk mengembangkan instrumen pengajaran, serta tindakan mengajar terbimbing disertai pengawasan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta guru yang mengelola di sekolah.

c. Tujuan Praktik Kependidikan

Tujuan Praktik Kependidikan dalam Buku Panduan PK UNY (2022:8) dibagi menjadi 2, yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

PK dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik dan tenaga kependidikan, memantapkan kompetensi akademik pendidik dan

tenaga kependidikan sesuai bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Secara umum, tujuan pelaksanaan PK adalah melatih mahasiswa calon tenaga pendidik dan kependidikan mengimplementasikan konsep, prinsip, atau teori yang telah diperoleh selama kuliah.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus PK adalah sebagai berikut.

- a) Mengenalkan tugas akademik maupun administrasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran maupun nonpembelajaran kepada mahasiswa;
- b) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran dan penyusunan program berdasarkan analisis kurikulum dan perkembangan subjek didik;
- c) Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan program secara terbimbing;
- d) Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler;
- e) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayat permasalahan di sekolah, lembaga, klub, atau kelompok belajar di masyarakat yang terkait dengan proses pembelajaran.

PK bertujuan agar mahasiswa program studi kependidikan dapat mengenal dan mengaplikasikan dasar profesi dan fungsional pendidik dan tenaga kependidikan. PK merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman profesi dan fungsional. Kegiatan PK mahasiswa dihadapkan pada kondisi riil, seperti kemampuan mengajar maupun melaksanakan program, bersosialisasi, membangun atau mengembangkan potensi subjek didik di mana ia berlatih, praktik administrasi pendidikan dan manajerial lainnya.

#### d. Manfaat Praktik Kependidikan

Selain memiliki tujuan seperti yang telah dijelaskan di atas, PK juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak Unit Layanan KKN-PK UNY (2022:9).

- 1) Bagi mahasiswa
  - a) Memperoleh pengalaman dan keterampilan nyata untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, lembaga, klub, dan kelompok belajar di masyarakat;
  - b) Memperoleh pengetahuan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di
  - c) sekolah, lembaga, klub, dan kelompok belajar di masyarakat;
  - d) Memperoleh pengalaman langsung akan tugas-tugas profes guru/tenaga kependidikan/pelatih; dan
  - e) Memperkuat pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami keterkaitan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Bagi sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar di masyarakat
  - a) Mendapatkan kesempatan untuk ikut dalam menyiapkan calon pendidik/tenaga kependidikan/pelatih;
  - b) Memperoleh ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembelajaran;
  - c) Meningkatkan hubungan kemitraan antara sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar di masyarakat dengan UNY, dan
  - d) Meningkatkan hubungan kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar di masyarakat.
- 3) Bagi universitas
  - a) Memperoleh umpan balik dari sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar di masyarakat guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan mereka;
  - b) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan; dan
  - c) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar di masyarakat, pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa PK mempunyai manfaat yang besar terutama untuk mahasiswa, yaitu dapat memberikan kesempatan untuk berlatih serta memantapkan hasil belajar dan keterampilan dalam kondisi yang sesungguhnya, memberikan pengalaman nyata sehingga

mahasiswa dapat menggunakan seluruh kemampuannya sebagai jembatan bagi dirinya untuk memasuki dunia kerja sebagai guru/tenaga kependidikan/pelatih. Selain itu, dengan adanya PK diharapkan dapat terjalin kerja sama yang baik antara sekolah/lembaga/klub/kelompok belajar di masyarakat dengan UNY, dan saling memberikan umpan balik guna mengembangkan kurikulum dan IPTEKS dalam proses pembelajaran.

e. Capaian Pembelajaran

Dalam panduan PK (2022: 4) capaian pembelajaran mata kuliah PK sesuai kurikulum KKN terbagi dalam beberapa aspek yang meliputi:

1) Aspek Sikap

Menurut Buku Panduan PK UNY (2022:4) aspek sikap meliputi;

- a) Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya, melalui pembinaan keagamaan yang sesuai dengan agamanya.
- b) Menghormati peribadatan dan kepercayaan agama lain.
- c) Berperilaku, bersikap, dan berpakaian sopan sesuai norma dan budaya yang berlaku di lokasi kegiatan.
- d) Terlibat dalam kegiatan peringatan hari besar nasional maupun lokal.
- e) Mendahulukan kepentingan masyarakat dibandingkan kepentingan pribadi atau kelompok.
- f) Mampu menyusun program berdasarkan kondisi yang ada di lokasi kegiatan, bukan semata-mata kepentingan mahasiswa.
- g) Mampu melaksanakan program kerja secara bertanggungjawab.
- h) Mampu mengidentifikasi persoalan sosial di lokasi kegiatan dan mengupayakan penyelesaiannya, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain.
- i) Mampu mengelola perbedaan di antara anggota kelompok maupun masyarakat.
- j) Mampu menyusun penyelesaian persoalan berdasarkan akar persoalan secara objektif.
- k) Dapat bekerja sama dengan orang/kelompok lain yang berbeda budaya, agama, serta pandangan.
- l) Taat aturan yang berlaku baik aturan formal maupun nonformal/adat kebiasaan

- m) Mampu menyampaikan informasi secara jujur terkait teknologi dan/atau hak kekayaan intelektual yang lain apabila menggunakannya dalam penyelesaian masalah di masyarakat.
- n) Berlaku jujur dan adil.

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

## 2) Aspek Pengetahuan

Dalam Buku Panduan PK UNY (2022:5) aspek pengetahuan meliputi;

- a) Menguasai dasar filosofi PK dengan benar.
- b) Menguasai konsep pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan PK.
- c) Mampu melakukan analisis kebutuhan di lokasi kegiatan secara objektif dan rasional.
- d) Mampu merumuskan program kerja PK berdasarkan analisis kebutuhan.
- e) Mampu menghasilkan teknologi/solusi yang dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan.

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

## 3) Aspek Keterampilan

Dalam Buku Panduan PK UNY (2022:6) aspek keterampilan, meliputi;

- a) Mampu merumuskan dan melakukan program kerja PK yang sesuai dengan bidang keahliannya dan kebutuhan di lokasi PK.

- b) Mampu merencanakan program individu PK yang sesuai dengan prodi dan atau keahliannya.
- c) Dapat melaksanakan program individu PK yang sesuai dengan prodi dan atau keahliannya.
- d) Mampu menjalin kerja sama dengan sesama mahasiswa PK, sekolah, lembaga, klub, industri, dan masyarakat, termasuk orang tua siswa dalam pelaksanaan program PK.
- e) Mampu menumbuhkan partisipasi warga lokasi PK, pemerintah, dan lembaga lain yang terkait dengan program PK.
- f) Mampu melaporkan kegiatan PK secara lisan dan tertulis.
- g) Mampu menyusun laporan PK tepat waktu dan sesuai ketentuan.
- h) Mampu menyampaikan hasil dan program PK melalui media massa atau media lain yang sesuai.
- i) Dapat melakukan evaluasi diri dan rekan sejawat melalui penilaian antar peserta PK.
- j) Mampu mendokumentasikan seluruh kegiatan PK baik dokumentasi visual maupun tertulis (dokumentasi kegiatan berupa matrik pelaksanaan, catatan harian, foto, dan, video)
- k) Mampu menunjukkan bukti otentik atas kinerjanya.
- l) Mampu menerapkan teknologi dalam memecahkan permasalahan di masyarakat.
- m) Mampu memanfaatkan potensi lokal sebagai solusi persoalan yang ada.
- n) Mampu mengelola potensi sumber daya yang ada dalam pemberdayaan di lokasi PK.

Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

#### f. Pelaksanaan Praktik Kependidikan

PK berbobot 6 SKS, yang ekuivalen dengan 272 jam, dan dilaksanakan pada semester 7. Pengelolaan PK dilaksanakan oleh Divisi PK pada Unit Layanan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan (ULKKNPK) yang langsung berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik. Selama melaksanakan PK, mahasiswa PK dibimbing oleh DPL, pimpinan lokasi PK, koordinator lokasi PK (di lokasi PK yang memiliki minimal 5 mahasiswa PK),

dan pembimbing di lokasi PK. Pembimbing di lokasi PK adalah guru untuk PK di sekolah, tenaga administrasi kependidikan untuk PK di lembaga, *coach* untuk PK di klub, pembimbing PK untuk PK di industri, dan tokoh masyarakat untuk PK di masyarakat. Menurut Buku Panduan PK UNY (2022:5) PK dilaksanakan secara luring dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Peserta PK tercatat sebagai mahasiswa UNY aktif yang telah memenuhi syarat dan terdaftar sebagai calon peserta PK;
- 2) PK dapat dilaksanakan di sekolah, lembaga, klub, industri, dan masyarakat;
- 3) Kegiatan PK dilaksanakan berbasis wilayah desa/kelurahan, atau kecamatan atau kabupaten/kota di mana mahasiswa melaksanakan KKN;
- 4) PK dapat dilakukan secara individu atau kelompok;
- 5) Apabila PK dilakukan secara berkelompok, koordinasi dan komunikasi antar mahasiswa dilakukan secara luring dengan tetap menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19;
- 6) Setiap mahasiswa/kelompok PK dibimbing oleh DPL berbasis prodi;
- 7) Penentuan DPL dilakukan oleh ULKKNPK dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh universitas;
- 8) Berbasis prodi DPL membimbing mahasiswa sebanyak maksimal 20 mahasiswa;
- 9) Pembimbingan dilakukan secara luring dan daring (untuk wilayah yang berada di luar Pulau Jawa dengan menggunakan fasilitas media komunikasi *online* yang memudahkan proses pembimbingan); dan
- 10) Meskipun pembimbingan PK secara luring, proses pembimbingan tetap harus memperhatikan situasi dan kondisi pandemi Covid-19.

Pelaksanaan PK dan KKN secara terintegrasi bermakna bahwa lokasi PK adalah sekolah, lembaga, klub, industri, dan masyarakat yang juga berada di daerah/wilayah atau yang dekat dengan lokasi KKN. Kegiatan KKN dan PK dilaksanakan secara simultan/bersamaan pada waktu dan lokasi yang sama. Dengan demikian, PK dilaksanakan di sekolah, lembaga, klub, industri, dan masyarakat, sedangkan KKN dilaksanakan di masyarakat di sekitar sekolah, lembaga, klub, industri, dan masyarakat tersebut.

#### **4. Kompetensi Mahasiswa Praktik Kependidikan**

Berdasarkan pengertian Praktik Kependidikan (PK) yang sudah diuraikan sebelumnya, bahwa pelaksanaan PK sangat berkaitan erat dengan pembentukan kompetensi seorang guru yang kelak mampu melaksanakan tugasnya sebagai profesional dari tingkatan taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah atas, maka untuk menjadi profesional, seorang guru harus menguasai berbagai kompetensi guru. Dengan kata lain keberhasilan pelaksanaan PK di sekolah latihan ditentukan oleh kualitas mahasiswa yang sedang melaksanakan PK.

Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus menguasai dan menanamkan empat kompetensi mengajar (pedagogik, profesional, sosial, kepribadian). Oleh karena itu, mahasiswa praktikan yang akan menjadi pengajar (guru maupun dosen) harus bisa menguasai dan mengimplementasikan empat kompetensi guru tersebut. Maksud dari kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Maksud dari kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Maksud dari kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran

secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik sehingga memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa besar calon mahasiswa PK dalam menguasai empat kompetensi di atas, maka perlu adanya indikator dari masing-masing kompetensi. Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, indikator kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman dan pengembangan peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran. Kompetensi pedagogik diukur dengan *performance test* atau *episodes* terstruktur dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan case based test yang dilakukan secara tertulis (Siswoyo, D. 2015: 118).

Sub kompetensi dalam kompetensi pedagogik (Mahmud, 2018:93) terdiri dari:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi pemahaman landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dalam materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c) Melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mengembangkan isi kurikulum yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang kondusif.

- d) Melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Dengan kompetensi ini guru dituntut untuk bisa memahami peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan pertumbuhan serta perkembangan kognitif yang tidak sedikit dan bermacam-macam. Selain itu guru juga harus bisa membuat rancangan pembelajaran seperti membuat RPP dan mampu mengevaluasi dengan cara mengadakan penilaian melalui ulangan harian atau ujian akhir serta mampu mengadakan pengayaan atau remedial.

#### b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, serta wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi profesional diukur dengan tertulis maupun *multiple choice* atau *essay* (Siswoyo, 2015: 119)

Sub kompetensi dalam kompetensi profesional (Mahmud, 2018: 94) terdiri dari:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindak reflektif.
- e) Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Dengan kompetensi ini guru dituntut untuk bisa menguasai bahan pelajaran baik secara teori maupun praktik. Selain itu guru harus mampu mengatur jalannya

pembelajaran seperti pembukaan pembelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pembelajaran secara jelas dan runtut.

#### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial dapat diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas(Siswoyo, 2015: 119).

Sub kompetensi dalam kompetensi sosial (Mahmud, 2018: 94) terdiri dari:

- a) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial keluarga.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah NKRI yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan lisan dan tulisan.
- e) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- f) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik dan tenaga kependidikan.
- g) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial sangat penting bagi seorang guru agar tercipta hubungan sosial yang baik dan tidak terjadi kesenjangan antara peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik dalam proses pembelajaran.

#### d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif,

dan menjadi teladan peserta didik. Kompetensi ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan yang dapat diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi (Siswoyo, 2015:119).

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian (Mahmud, 2018:93-94) terdiri dari:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan berpikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan, yang meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Dalam kompetensi ini, guru harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dengan bersikap dewasa, bertanggung jawab, disiplin saat pembelajaran, berwibawa, jujur, dan mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah di kelas atau dengan siswa.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Siddiq Abdul Manaf dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Daring Tahun 2021”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian adalah mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PK secara daring periode 2021 yang

terdiri atas 5 kelas jumlah 186 mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang ditujukan untuk mahasiswa dengan IPK diatas 3,70 dan telah mencapai 130 SKS. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner secara *online* oleh mahasiswa menggunakan *Google Form*. Dalam angket tersebut terdiri dari 3 faktor penilaian yakni a. faktor mental, b. faktor fisik, dan c. faktor pengetahuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan presentase. Dar penelitian tersebut didapatkan hasil sangat siap sebanyak 16 orang (13,4%), siap 22 orang (18,5%), cukup siap 27 orang (22,7%), kurang siap 53 orang (44,5%), dan sangat kurang siap 1 orang (0,8%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mayowi Rahma Agus Natasya dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan Tahun 2016 Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)”. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 yang akan mengikuti PLP yang terdiri dari 5 kelas dengan total 155 mahasiswa. Sampel diambil dengan menggunakan tekni *Insidental sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner secara *online* oleh mahasiswa menggunakan *Google Form*. Dalam angket tersebut terdiri dari 4 indikator penilaian yakni a. kompetensi pedagogik, b. Kompetensi profesional, c. kompetensi sosial, dan d. kompetensi kepribadian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang

menggunakan angka, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan presentase. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil sangat siap sebesar 8,75%, siap sebesar 22,25%, cukup siap sebesar 35%, kurang siap sebesar 31,5%, dan sangat kurang siap 8,75%.

### **C. Kerangka Berpikir**

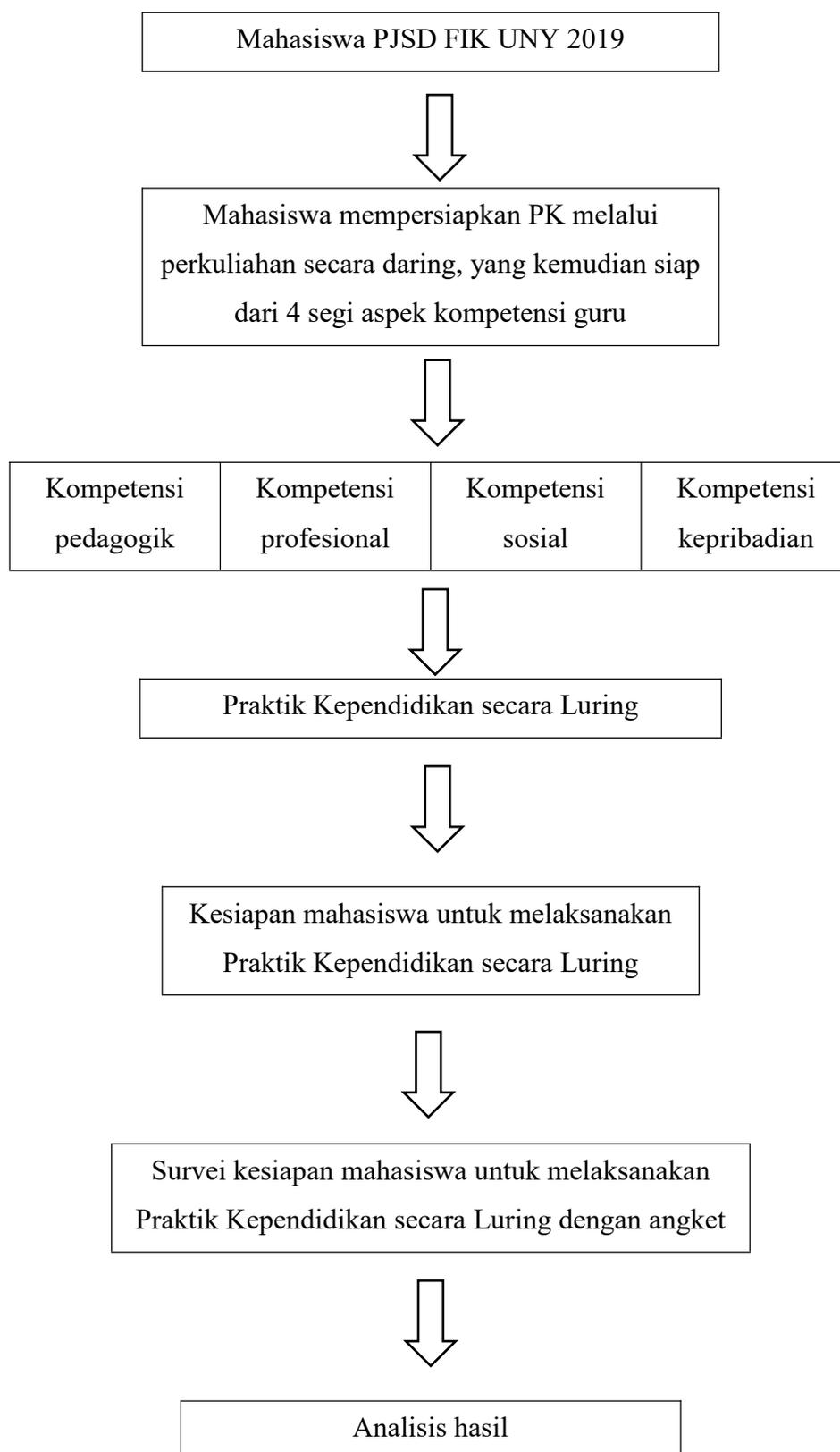
Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam pembelajaran, sebagai calon pendidik diperlukan profesionalitas dan kesiapan yang maksimal. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar merupakan calon pendidik atau guru yang dituntut untuk profesional dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di tingkat Sekolah Dasar. Untuk menjadi calon pendidik yang profesional diperlukan kompetensi yang mendukung sebagai berikut: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dari perkuliahan yang dilaksanakan secara daring diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan matang dan menguasai kompetensi guru. Upaya UNY untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional adalah mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan PK.

Program Praktik Kependidikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran profesionalitas sebagai guru kepada mahasiswa selain itu juga dapat mengembangkan kompetensi seorang guru yang seharusnya dimiliki oleh calon guru. Dilaksanakannya Praktik Kependidikan secara luring dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar dan mengampu mata pelajaran PJOK secara tatap muka. Pandemi Covid-19 mengakibatkan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring, sehingga menuntut mahasiswa untuk

beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi Praktik Kependidikan yang baru secara luring. Dalam melaksanakan Praktik Kependidikan mahasiswa harus bisa merencanakan, melaksanakan hingga mengevaluasi pembelajaran secara kreatif dan efektif.

Oleh karena itu, alur pertama dalam penelitian adalah melaksanakan pengambilan data terkait kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022. Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan mahasiswa PJSD 2019 yang akan melaksanakan PK tahun 2022 sebagai populasi. Dari data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dari uraian di atas kerangka berpikir dari penelitian ini adalah berikut:

**Tabel 1. Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa yang ada (Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan pengumpulan data menggunakan angket.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Mei-Desember 2022 dan bertempat di lingkungan kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, melalui platform *online* yaitu *google form*.

#### **C. Populas dan Sample Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIK UNY angkatan 2019 yang mengikuti Praktik Kependidikan secara luring tahun 2022 yang terdiri atas 3 kelas dengan total 121 mahasiswa.

**Tabel 2. Populas Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	PJSD A 2019	38
2	PJSD B 2019	42
3	PJSD C 2019	41
Total Mahasiswa		121

Dari keseluruhan populasi yaitu 121, terdapat 8 mahasiswa yang tidak mengikuti Praktik Kependidikan. Dari 8 mahasiswa tersebut 6 diantaranya tidak mengikuti PK karena telah mengikuti Kampus Mengajar, dan 2 diantaranya belum memenuhi syarat capaian SKS untuk mengikuti Praktik Kependidikan. Sehingga total populasi yang mengikuti Praktik Kependidikan dalam penelitian ini adalah 113 mahasiswa.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, di mana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 yang akan melaksanakan praktik kependidikan yang dilakukan secara luring pada tahun 2022. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan metode *total sampling*. Sugiyono (2017:142) menjelaskan pengertian total sampling

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penulis menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi relatif kecil.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel tunggal yaitu tentang kesiapan mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022. Kesiapan yang dimaksud disini ditinjau dari aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Variabel penelitian akan diukur menggunakan angket.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2014:134), instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Lembar angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka (Sugiyono, 2016:142). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Salah satu struktur dalam angket tertutup adalah skala jawaban.

Menurut Sugiyono (2016:92), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam

pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan ini adalah skala *Likert*. Angket dalam penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Siap (SS) skor 4, Siap (S) skor 3, Tidak Siap (TS) skor 2, Sangat Tidak Siap (STS) skor 1.

Dalam penelitian ini lembar angket digunakan untuk mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan PK secara luring tahun 2022. Angket ini akan didistribusikan kepada responden yaitu mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 yang akan melaksanakan PK secara luring dan diisi secara daring melalui *google form* oleh mahasiswa.

**Tabel 3. Kisi-kis Instrumen Penelitian**

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Penilaian
<b>Kesiapan mahasiswa PJSD FIK UNY untuk melaksanakan Praktik Kependidikan secara luring tahun 2022</b>	<b>Kompetensi Pedagogik</b>	Pemahaman terhadap peserta didik	1,2
		Menyusun rencana pembelajaran	3,4,5,6
		Melaksanakan pembelajaran	7,8,9,10
		Penilaian dan Evaluasi pembelajaran	11,12
	<b>Kompetensi Profesional</b>	Penguasaan materi	13,14,15
		Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	16,17
		Mengembangkan materi	18,19
		Mengembangkan diri	20,21
		Memanfaatkan TIK dan sarana prasarana	22,23,24
	<b>Kompetensi sosial</b>	Bertindak objektif	25,26
		Beradaptasi	27,28
		Berkomunikasi	29,30
	<b>Kompetensi kepribadian</b>	Bertindak sesuai norma	31,32,33
		Pribadi yang dewasa	34,35
		Pribadi yang arif	36,37
Pribadi yang berwibawa		38,39	
Berakhlak mulia		40,41	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket. Menurut (Sugiyono, 2016:142), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket tertutup yang diisi secara *online* melalui *Google Form*. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah memproses data yang terkumpul dan juga mempermudah responden untuk menjawab. Angket disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIK UNY angkatan 2019 melalui *Whatsapp group* ataupun *Personal Chat* dan diisi pada tanggal 16 sampai 20 November 2022.

## 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen akan dilaksanakan di hari Rabu-Ahad, 16-20 November 2022 di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dengan pengambilan responden menggunakan teknik *one shot*, sekaligus dengan pengambilan data penelitian. Uji coba dilakukan setelah pertanyaan dalam kuisisioner dikonsultasikan dan mendapat validasi dari dosen pembimbing dan para ahli (*expert judgment*). *Expert judgment* yang berperan dalam validasi instrumen adalah Aris Fajar Pambudi, S.Pd.,M.Or dan Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.. Dosen FIK UNY. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang akan digunakan.

### a. Uji Validitas

Pengujian tingkat validitas peneliti dilakukan dengan cara membandingkan antara  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Setiap item dari pertanyaan disebut valid jika  $r$  tabel

lebih kecil dibanding r hitung. Untuk menguji tingkat validitas instrumen ini peneliti melakukannya dengan memilih 30 responden secara acak yang telah menjawab pada *google form*. Untuk membantu mengolah data hasil uji validitas peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Setelah dihitung dengan SPSS versi 26, hasil uji coba dengan responden 30 mahasiswa dan 41 butir pernyataan, berdasarkan hasil uji validitas 41 butir pernyataan terbukti valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014:239) yaitu:

Keterangan:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$  = jumlah variasi skor tiap-tiap item

$\sigma_1^2$  = varian total

Hasil dar koefisien reliabilitas dapat diinterpretasikan berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2014:245)

**Tabel 4. Interpretas Nila r**

Angka Korelasi	Interpresetasi
0.800 - 1.000	Sangat Tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Cukup
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat Rendah

Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan PK Secara Luring Tahun 2022	0,971	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut instrumen penelitian Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan PK Secara Luring Tahun 2022 memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0.971 yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh, menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah dianalisis data akan dikategorikan dan dijabarkan ke dalam unit-unit sebagai tolak ukur pengambilan kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah melakukan pengumpulan data kemudian data akan dianalisis. Bentuk data dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa angka. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan Persentase. Menurut Sudjiono (2011:43) analisis data deskriptif kuantitatif dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:  
 $p$ = Nilai persentase jawaban responden  
 $f$ = Frekuensi jawaban responden  
 $N$ = Jumlah responden

Kemudian hasil penelitian akan direkap ke dalam kategori hasil penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana kesiapan mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan 2019 untuk melaksanakan Praktik Kependidikan secara luring tahun 2022. Berikut indikator untuk menentukan kategori dengan acuan batasan norma menurut Sudjiono (2011:175):

**Tabel 6. Batasan Norma Kategori Skor Data Hasil Penelitian**

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M =total subjek

SD =*standard deviation*

M =*mean*

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data tentang tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara luring tahun 2022. Data penelitian ini diambil pada tanggal 16-20 November 2022 dengan mengisi kuisisioner secara *online* melalui *google form* dengan jawaban sangat siap, siap, tidak siap, dan sangat tidak siap dengan jumlah 41 soal. Indikator soal terbagi dalam empat faktor yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Subjek yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 108 mahasiswa dari 113 mahasiswa Prodi PJSD angkatan tahun 2019 yang melaksanakan PK.

Data hasil penelitian yang telah terkumpul kemudian direkapitulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara luring tahun 2022. Hasil selengkapnya dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Statistik Tingkat Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK Secara Luring**

Statistik	
<i>N</i>	108
<i>Mean</i>	131,88
<i>Median</i>	125
<i>Mode</i>	123
<i>Standard Deviation</i>	16,69
<i>Minimum</i>	95
<i>Maximum</i>	164
<i>Sum</i>	14243

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal data sebesar 164, nilai minimal data sebesar 95, rata-rata data adalah 131,88, dan standar deviasi sebesar 16,69. Hasil perhitungan tersebut diperoleh dengan perhitungan melalui perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Hasil data yang telah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK Secara Luring**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X \geq 156,91$	Sangat Siap	16	14,8%
$140,22 \leq X < 156,91$	Siap	14	13%
$123,53 \leq X < 140,22$	Cukup Siap	35	32,4%
$106,84 \leq X < 123,53$	Kurang Siap	40	37%
$X < 106,84$	Sangat Kurang Siap	3	2,8%
Jumlah		108	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa dengan kategori sangat siap sebanyak 16 orang (14.8%), siap 14 orang (13%), cukup siap 35 orang (32.4%), kurang siap 40 orang (37%), dan sangat kurang siap 3 orang (2,8%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK Secara Luring**

**1. Kesiapan Mahasiswa Program Stud PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Pedagogik**

Data hasil penelitian indikator kompetensi pedagogik yang telah dianalisis mendeskripsikan kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan (PK) secara luring indikator kompetensi pedagogik dengan jumlah sampel (N)=108 sebagai berikut:

**Tabel 9. Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Pedagogik**

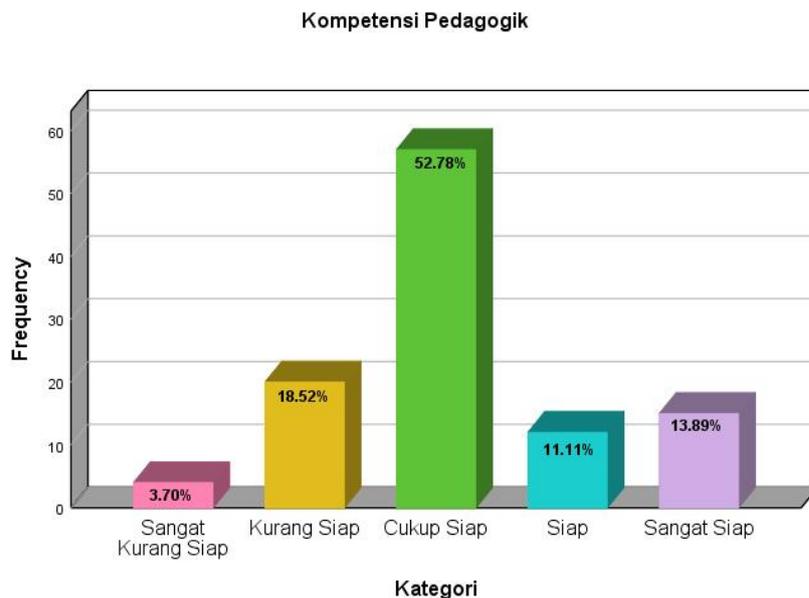
Statistik	
<i>N</i>	108
<i>Mean</i>	33,11
<i>Median</i>	16
<i>Mode</i>	36
<i>Standard Deviation</i>	5,34
<i>Minimum</i>	24
<i>Maximum</i>	48
<i>Sum</i>	4416

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal data sebesar 164, nilai minimal data sebesar 95, rata-rata data adalah 131,88 dan standar deviasi sebesar 16,69. Hasil perhitungan tersebut diperoleh dari perhitungan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 10. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Pedagogik**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X \geq 46,12$	Sangat Siap	15	13,9%
$40,78 \leq X < 46,12$	Siap	12	11,1%
$35,43 \leq X < 40,78$	Cukup Siap	57	52,8%
$30,09 \leq X < 35,43$	Kurang Siap	20	18,5%
$X < 30,09$	Sangat Kurang Siap	4	3,7%
Jumlah		108	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa dengan kategori sangat siap sebanyak 15 orang (13,9%), siap 12 orang (11,1%), cukup siap 57 orang (52,8%), kurang siap 20 orang (18,5%), dan sangat kurang siap 4 orang (3,7%). Supaya lebih mudah untuk membaca dan memahami, maka distribusi frekuensi akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Kesiapan Mahasiswa PBSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Pedagogik**

**2. Kesiapan Mahasiswa Program Stud PBSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Profesional**

Hasil perhitungan yang mendeskripsikan kesiapan mahasiswa Program Studi PBSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan (PK) secara luring indikator kompetensi profesional dengan jumlah sampel (N)=108 sebagai berikut:

**Tabel 11. Kesiapan Mahasiswa PBSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Profesional**

<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	108
<i>Mean</i>	37,94
<i>Median</i>	36
<i>Mode</i>	36
<i>Standard Deviation</i>	5,23
<i>Minimum</i>	27
<i>Maximum</i>	48
<i>Sum</i>	4097

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimal data sebesar 48, nilai minimal data sebesar 27, rata-rata data adalah 37,94, dan standar deviasi sebesar 5,23. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaia dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 12. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Profesional**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X \geq 45,78$	Sangat Siap	15	13,9%
$40,55 \leq X < 45,78$	Siap	13	12%
$35,32 \leq X < 40,55$	Cukup Siap	60	55%
$30,09 \leq X < 35,32$	Kurang Siap	11	10%
$X < 30,09$	Sangat Kurang Siap	9	8,3%
Jumlah		108	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa tingkat kesiapan mahasiswa dengan kategori sangat siap sebanyak 15 orang (13.9%), siap 13 orang (12%), cukup siap 60 orang (55%), kurang siap 11 orang (10%), dan sangat kurang siap 9 orang (8,3%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Profesional**

**3. Kesiapan Mahasiswa Program Stud PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Sosial**

Dari perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil yang mendeskripsikan kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan (PK) secara luring indikator kompetensi sosial dengan jumlah sampel (N)=108 sebagai berikut:

**Tabel 13. Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Sosial**

Statistik	
<i>N</i>	108
<i>Mean</i>	19,60
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	18
<i>Standard Deviation</i>	2,63
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	24
<i>Sum</i>	2117

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai maksimal data sebesar 24, nilai minimal data sebesar 13, rata-rata data adalah 319,60, dan standar deviasi sebesar 2,63. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 14. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Sosial**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
$X \geq 23,55$	Sangat Siap	15	13,9%
$20,91 \leq X < 23,55$	Siap	18	16,7%
$18,28 \leq X < 20,91$	Cukup Siap	17	15,7%
$15,64 \leq X < 18,28$	Kurang Siap	55	50,9%
$X < 15,64$	Sangat Kurang Siap	3	2,8%
Jumlah		108	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa dengan kategori sangat siap sebanyak 15 orang (13.9%), siap 18 orang (16,7%), cukup siap 17 orang (15,7%), kurang siap 55 orang (50,9%), dan sangat kurang siap 3 orang (2,8%). Untuk lebih mudah memahami distribus frekuensi maka data disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Sosial**

**4. Kesiapan Mahasiswa Program Stud PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 Dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Kepribadian**

Hasil perhitungan yang mendeskripsikan kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan (PK) secara luring indikator kompetensi kepribadian dengan jumlah sampel (N)=108 berikut:

**Tabel 15. Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Kepribadian**

<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	108
<i>Mean</i>	36,23
<i>Median</i>	33
<i>Mode</i>	33
<i>Standard Deviation</i>	4,85
<i>Minimum</i>	28
<i>Maximum</i>	44
<i>Sum</i>	3913

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal data sebesar 44, nilai minimal data sebesar 28, rata-rata data adalah 36,23, dan standar deviasi sebesar 4,85. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 16. Interval Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK secara Luring Indikator Kompetensi Kepribadian**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 43,51$	Sangat Siap	21	19,4%
$38,65 \leq X < 43,51$	Siap	11	10,2%
$33,80 \leq X < 38,65$	Cukup Siap	20	18,5%
$28,94 \leq X < 33,80$	Kurang Siap	54	50%
$X < 28,94$	Sangat Kurang Siap	2	1,9%
Jumlah		108	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui tingkat kesiapan mahasiswa dengan kategori sangat siap sebanyak 21 orang (19,4%), siap 11 orang (10,2%), cukup siap 20 orang (18,5%), kurang siap 54 orang (50%), dan sangat kurang siap 2 orang (1,9%). Untuk lebih mudah memaham distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 5. Diagram Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan Tahun 2019 dalam Melaksanakan PK Secara Luring Indikator Kompetensi Kepribadian**

## **B. Pembahasan**

Salah satu tahapan dalam pendidikan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan khususnya Program Studi PJSD adalah Praktik Pendidikan (PK) yang diperlukan untuk penyiapan calon guru profesional pendidikan jasmani. Mahasiswa dalam PK bertanggung jawab untuk mempraktikkan hasil belajarnya dengan mengamati proses pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, mengembangkan perangkat pembelajaran, dan mempraktikkan pengajaran secara terbimbing di bawah arahan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Calon guru harus cukup kompeten untuk menangan banyak tanggung jawab dan tugas sebagai guru profesional. Beberapa indikator kompetensi, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan

kompetensi kepribadian menunjukkan bahwa kesiapan seorang siswa dalam melaksanakan PK dapat dipengaruhi oleh berbagai situasi dan kondisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui hasil tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara luring tahun 2022 dengan kategori sangat siap sebanyak 16 orang (14.8%), siap 14 orang (13%), cukup siap 35 orang (32.4%), kurang siap 40 orang (37%), dan sangat kurang siap 3 orang (2,8%). Berdasarkan hasil tersebut, maka kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan Praktik Kependidikan (PK) secara luring tahun 2022 tergolong “cukup siap”.

Kesiapan mahasiswa PJSD dalam melaksanakan PK yang tergolong cukup ini karena beberapa faktor kendala saat pelaksanaan perkuliahan daring yang dilaksanakan sebelum PK, yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang menunjang perkuliahan mahasiswa, kurang terkontrolnya pelaksanaan perkuliahan jarak jauh mengakibatkan mahasiswa kurang maksimal dalam penguasaan materi dan keterampilan. Kuliah secara daring menyebabkan mahasiswa kurang berbaur dan bersosialisasi dengan orang lain di dunia nyata, sehingga perlu adanya persiapan dan adaptasi untuk melaksanakan PK secara luring. Beberapa kendala yang ditemui akan berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa yang mengarah ke *hard skill* maupun *soft skill*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui hasil dari setiap indikator berikut:

### 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik mencakup pemahaman dan pengembangan peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran. Berdasarkan penelitian dan perhitungan, kesiapan mahasiswa dari indikator kompetensi pedagogik masuk dalam kategori “cukup siap”. Hal ini disebabkan karena banyak dari mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 kurang menguasai dan memahami karakteristik anak yang berbeda-beda serta kurang bisa menentukan strategi yang cocok untuk pembelajaran.

### 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang guru di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi. Berdasarkan pada penelitian dan perhitungan, kesiapan mahasiswa dari indikator kompetensi profesional masuk dalam kategori “cukup siap”. Hal ini disebabkan karena banyak dari mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 kurang menguasai banyaknya materi dan keterampilan dalam standar kompetensi yang ada.

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan

peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Berdasarkan pada penelitian dan perhitungan, kesiapan mahasiswa dari indikator kompetensi sosial masuk dalam kategor “kurang siap”. Hal ini disebabkan karena banyak dari mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 kurang siap untuk beradaptas berkomunikasi di tempat yang baru hal ini terjadi karena dampak dari masa pandemi covid-19 yang mana kegiatan perkuliahan sebelum pelaksanaan PK dilakukan secara daring, sehingga mahasiswa kurang berinteraksi secara intens dengan lingkungan dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi di lingkungan PK.

#### 4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan, kearifan, serta kewibawaan dan keteladanan. Berdasarkan pada penelitian dan perhitungan, kesiapan mahasiswa dari indikator kompetensi kepribadian masuk dalam kategor “kurang siap”. Hal ini disebabkan karena mahasiswa PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 merupakan generasi milenial yang tidak bisa lepas dar teknologi dalam semua aktivitasnya terutama saat perkuliahan. Kurangnya berbaur dan bersosialisasi dengan orang lain di dunia nyata menjadikan generasi milineal kurang dapat menunjukkan kearifanya terhadap peserta didik yang diajarnya. Sehingga mengakibatkan mahasiswa generasi milineal sekarang kurang bisa menjadikan dirinya sebaga contoh pendidik yang patut diteladan peserta didik.

Ketika mahasiswa langsung terjun ke sekolah, seberapa tingkat kesiapan mereka akan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan Praktik Kependidikan. Selain itu, ketika mereka menjadi guru akan berdampak pada perkembangan pendidikan. Bekal kompetensi harus dimiliki oleh mahasiswa PK yang nantinya menjadi guru. Selain itu, kompetensi guru berperan dalam menentukan siap atau tidaknya calon guru untuk PK. Kesiapan ini akan menjadi manfaat utama bagi siswa yang ingin menjadi guru. Ini juga akan membantu menentukan apakah mahasiswa adalah calon guru yang baik dan berpengaruh pada kualitas pendidikan kedepannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun pelaksanaan penelitian sudah maksimal, belum tentu sejalan dengan tujuan peneliti. Berikut adalah beberapa keterbatasan dan kelemahan yang peneliti hadapi dan tidak dapat dihindari:

1. Peneliti tidak dapat memantau secara langsung/bertatap muka dengan responden saat pengambilan data karena sedang melaksanakan KKN dan PK di daerah penempatan masing-masing.
2. Peneliti tidak dapat memantau kesungguhan mahasiswa saat menjawab angket karena peneliti membuat kuesioner dengan *Google form* dan didistribusikan melalui *whatsapp* grup setiap kelas dan *personal chat*.
3. Pengumpulan data penelitian yang hanya berdasarkan pada isian angket memungkinkan ketidakobjektifan dalam proses pengisiannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY angkatan tahun 2019 dalam melaksanakan Praktik Kependidikan secara luring tahun 2022 dengan kategori sangat siap 14.8%, siap 13%, cukup siap 32.4%, kurang siap 37%, dan sangat kurang siap 2,8%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Data penelitian dapat dijadikan gambaran bagi mahasiswa yang akan mengikuti Praktik Kependidikan (PK) untuk meningkatkan kemampuan untuk menjadi guru yang kompeten dan berkualitas.
2. Mahasiswa calon guru yang mengikuti PK akan semakin paham dan meningkatkan kompetensi tentang kompetensi guru yang harus dimiliki oleh mahasiswa semester akhir yang nantinya menjadi calon guru.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PJSD

Menjadi motivasi mahasiswa untuk semakin mengembangkan diri menjadi guru yang kompeten sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Dapat mengembangkan penelitian dengan menghindari kekurangan dan kelemahan serta dengan variabel yang lebih beragam dan faktor-faktor lain dari kesiapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P. (2020). Studi Eksplorasi Dampak *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 93, 2716-4446
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang No.14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kementerian dan Kebudayaan. (2017). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Drekotorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kementerian dan Kebudayaan.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan. (2015). *Kurikulum 2014 Program Stud Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mahmud, & Melizubaida. (2018). *Pengaruh Praktek Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Profesi di Progam Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Gorontalo. Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya. Volume 04, Nomor 1*.
- Mendikbud RI. (2020). *Surait Edaran Nomor 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. (2022). *Keputusan Bersama (SKB Empat Menteri) Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022, tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*.
- Nurfatonah, V. (2014) *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menghadapi Ujian: Studi pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri Pasirian Tahun Pelajaran 2013/2014*. Undergraduate thesis, tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikas Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*.
- Siswoyo, & Dwi, et al. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Piress.
- Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

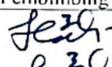
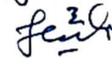
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tampubolon, & Rina, A., et al. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2022). *Pengumuman Nomor B/1194/UN34/HM.00.08.02/2022 Tentang Pendaftaran Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022*.
- Unit Layanan KKN-PK. (2022). *Buku Panduan Praktik Kependidikan (PK) Tahun 2022*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Zahra Arifah  
NIM : 19604221061  
Program Studi : PJSD  
Jurusan : PJSD  
Pembimbing : Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	27 Mei 2022	BAB I	1.  2. 
2.	27 Juni 2022	BAB II dan BAB III	3. 
3.	6 Juli 2022	Revisi BAB I, II dan III	4. 
4.	8 Juli 2022	Konsultasi Instrumen Penelitian	5. 
5.	11 Juli 2022	Validasi Instrumen oleh expert judgement	6. 
6.	14 November 2022	Konsultasi pengambilan data	7. 
7.	30 Desember 2022	Konsultasi analisis data dan BAB IV	8. 
8.	02 Januari 2023	Konsultasi BAB V dan daftar pustaka	9. 
9.	03 Januari 2023	Revisi Daftar isi BAB I-V, Lampiran	10. 
10.	05 Januari 2023	Tandatangan Persetujuan Ujian Akhir	

Mengetahui  
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Permohonan *Expert Judgement*

### SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd.,M.Or.  
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Zahra Arifah  
NIM : 19604221061  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Luring Tahun 2022

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing TA



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197403172008121003

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Pemohon,



Zahra Arifah

NIM. 19604221061

## SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Zahra Arifah  
NIM : 19604221061  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Luring Tahun 2022

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing TA

  
Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197403172008121003

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Pemohon,

  
Zahra Arifah  
NIM. 19604221061

### Lampiran 3. Surat Validas *Expert Judgement*

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197403172008121003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Zahra Arifah

NIM : 19604221061

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani  
Sekolah Dasar FIK UNY Angkatan 2019 Untuk  
Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Luring Tahun  
2022

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

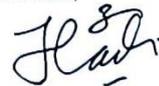
- Layak digunakan untuk penelitian.  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Validator,



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197403172008121003

Catatan:

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, S.Pd.,M.Or.

NIP : 198205222009121006

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Zahra Arifah

NIM : 19604221061

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani  
Sekolah Dasar FIK UNY Angkatan 2019 Untuk  
Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Luring Tahun  
2022

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian.

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Validator,



Aris Fajar Pambudi, S.Pd.,M.Or.

NIP. 198205222009121006

Catatan:

Beri tanda ✓

- Pada indikator tertentu, terlalu banyak buktinya.  
Silakan dikurangi.

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

JRAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

Nomor : B/999/UN34.16/PT.01.04/2022  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

14 November 2022

**Yth . Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.**  
**Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar**  
**Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zahra Arifah  
NIM : 19604221061  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Luring Tahun 2022  
Waktu Penelitian : Rabu - Minggu, 16 - 20 November 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## Lampiran 5. Instrumen Penelitian

### ANGKET PENELITIAN KESIAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PJSD FIK UNY ANGKATAN 2019 UNTUK MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN SECARA LURING TAHUN 2022

#### A. Pengantar Angket Penelitian

Kepada Yth.

Mahasiswa PJSD FIK UNY 2019

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Zahra Arifah meminta kesediaan teman-teman Program Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam angket ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan judul “Kesiapan Mahasiswa Program Studi PJSD FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Luring Tahun 2022”.

Dengan ini diharapkan para responden dapat memberikan jawaban dengan sungguh-sungguh dalam penelitian ini. Jawaban dari responden tidak akan berpengaruh dengan nilai mata kuliah apapun. Atas waktu dan kesediaan teman-teman mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan dalam angket ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan jawaban:

- ◆ **SS = Sangat Siap**
- ◆ **S = Siap**
- ◆ **TS = Tidak Siap**
- ◆ **STS = Sangat Tidak Siap**

#### C. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat memahami karakteristik peserta didik dari				

	aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual.				
2.	Saya dapat melaksanakan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.				
3.	Saya dapat menyusun Program Tahunan untuk satu tahun kedepan sesuai Standar Kompetensi.				
4.	Saya dapat menyusun Program Semester untuk untuk merencanakan pembelajaran danpembimbingan.				
5.	Saya dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakter peserta didik dan kompetensi yang ingin dicapai.				
6.	Saya dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi, metode dan strategi pembelajaran.				
7.	Saya dapat membuka pembelajaran secara runtut, mulai dari membariskan, salam, memimpin berdoa, presensi, memberikan apersepsi, motivasi, dan pemanasan sesuai materi.				
8.	Saya dapat melaksanakan inti pembelajaran sesuai formasi, materi, metode dan strategi pembelajaran.				
9.	Saya dapat menutup pembelajaran secara runtut, mulai dari memberikan kesimpulan, evaluasi pembelajaran, dan refleksi dalam penutup.				
10.	Saya dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan tepat waktu.				
11.	Saya dapat melakukan penilaian dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.				
12.	Saya dapat melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.				
13.	Saya menguasai materi secara teori maupun praktik mata pelajaran PJOK yang saya ampu.				
14.	Saya dapat menjelaskan materi dalam pembelajaran PJOK yang akan saya ampu.				
15.	Saya dapat memberikan contoh gerakan dalam pembelajaran PJOK yang akan saya ampu.				

16.	Saya menguasai Standar Kompetensi mata pelajaran/ bidang pengembangan yang saya ampu.				
17.	Saya menguasai Kompetensi Dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang saya ampu.				
18.	Saya dapat mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.				
19.	Saya dapat menyusun materi pembelajaran remedial dan pengayaan.				
20.	Saya dapat mengembangkan potensi diri dan keprofesionalan sebagai pendidik.				
21.	Saya dapat mengidentifikasi potensi, minat, bakat dan kesulitan peserta didik untuk kemudian mengembangkannya.				
22.	Saya dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, berkomunikasi dan mengembangkan diri.				
23.	Saya dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik				
24.	Saya dapat memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk kepentingan pembelajaran.				
25.	Saya dapat bertindak objektif dan adil terhadap seluruh peserta didik, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing- masing, dan tidak terfokus hanya kepada peserta didik tertentu.				
26.	Saya tidak diskriminatif karena pertimbangan latar belakang keluarga, jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, dan status sosial ekonomi.				
27.	Saya dapat beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.				
28.	Saya dapat menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.				
29.	Saya dapat berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama profesi guru dan profesi lain baik secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.				

30.	Saya dapat bekerjasama dengan teman sejawat dan guru untuk memecahkan masalah yang ada di sekolah, guru, maupn peserta didik.				
31.	Saya dapat bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.				
32.	Saya dapat tampil percaya diiri di hadapan peserta didik dan menunjukkan rasa bangga menjadi seorang pendidik.				
33.	Saya dapat menjunjung tingg kode etik profesi guru.				
34.	Saya dapat menjadi pribadi yang dewasa dalam bertindak sebagai pendidik.				
35.	Saya dapat menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi sebagai pendidik.				
36.	Saya dapat menjadi pribadi yang arif.				
37.	Saya dapat menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.				
38.	Saya dapat menjadi pribadi yang berwibawa, berpengaruh positif dan disegani.				
39.	Saya dapat menjadi pribadi yang disiplin.				
40.	Saya dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan norma religious (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong).				
41.	Saya dapat menjadi teladan bagi peserta didik, guru, orang tua peserta didik dan masyarakat.				











## Lampiran 7. Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

### UJI VALIDITAS

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,637	0,361	VALID
2.	0,747	0,361	VALID
3.	0,439	0,361	VALID
4.	0,458	0,361	VALID
5.	0,733	0,361	VALID
6.	0,708	0,361	VALID
7.	0,734	0,361	VALID
8.	0,641	0,361	VALID
9.	0,703	0,361	VALID
10.	0,776	0,361	VALID
11.	0,751	0,361	VALID
12.	0,744	0,361	VALID
13.	0,603	0,361	VALID
14.	0,759	0,361	VALID
15.	0,453	0,361	VALID
16.	0,558	0,361	VALID
17.	0,794	0,361	VALID
18.	0,674	0,361	VALID
19.	0,530	0,361	VALID
20.	0,746	0,361	VALID
21.	0,725	0,361	VALID
22.	0,526	0,361	VALID
23.	0,614	0,361	VALID
24.	0,620	0,361	VALID
25.	0,699	0,361	VALID

26.	0,683	0,361	VALID
27.	0,609	0,361	VALID
28.	0,601	0,361	VALID
29.	0,843	0,361	VALID
30.	0,755	0,361	VALID
31.	0,769	0,361	VALID
32.	0,704	0,361	VALID
33.	0,827	0,361	VALID
34.	0,803	0,361	VALID
35.	0,708	0,361	VALID
36.	0,707	0,361	VALID
37.	0,822	0,361	VALID
38.	0,629	0,361	VALID
39.	0,787	0,361	VALID
40.	0,748	0,361	VALID
41.	0,839	0,361	VALID

## UJI RELIABILITAS

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	41

## Lampiran 8. Hasil Analisis Data

### Deskriptif Statistik Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan 2019 Untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan Secara Luring Tahun 2022

		Statistics				
		Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional	Kompetensi Sosial	Kompetensi Kepribadian	Kesiapan
N	Valid	108	108	108	108	108
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		38.11	37.94	19.60	36.23	131.88
Median		36.00	36.00	18.00	33.00	125.00
Mode		36	36	18	33	123
Std. Deviation		5.341	5.232	2.637	4.856	16.692
Variance		28.530	27.370	6.952	23.581	278.612
Range		24	21	11	16	69
Minimum		24	27	13	28	95
Maximum		48	48	24	44	164
Sum		4116	4097	2117	3913	14243

		Kesiapan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Sangat Tidak Siap	3	2.8	2.8	2.8
	Tidak Siap	40	37.0	37.0	39.8
	Cukup Siap	35	32.4	32.4	72.2
	Siap	14	13.0	13.0	85.2
	Sangat Siap	16	14.8	14.8	100.0
Total		108	100.0	100.0	

		Kesiapan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	95	1	.9	.9	.9
	104	1	.9	.9	1.9
	105	1	.9	.9	2.8
	107	2	1.9	1.9	4.6
	109	2	1.9	1.9	6.5
	110	1	.9	.9	7.4
	111	2	1.9	1.9	9.3
	114	1	.9	.9	10.2
	117	2	1.9	1.9	12.0
	118	2	1.9	1.9	13.9
	119	2	1.9	1.9	15.7
	120	1	.9	.9	16.7
	121	1	.9	.9	17.6
	122	2	1.9	1.9	19.4
	123	22	20.4	20.4	39.8
	124	6	5.6	5.6	45.4
	125	6	5.6	5.6	50.9
	126	6	5.6	5.6	56.5
	127	2	1.9	1.9	58.3
	129	2	1.9	1.9	60.2
	130	2	1.9	1.9	62.0
	131	2	1.9	1.9	63.9
	132	1	.9	.9	64.8
	133	1	.9	.9	65.7
	135	3	2.8	2.8	68.5
	138	2	1.9	1.9	70.4
	139	2	1.9	1.9	72.2
	141	2	1.9	1.9	74.1
	142	2	1.9	1.9	75.9
	143	2	1.9	1.9	77.8
	146	1	.9	.9	78.7
	147	2	1.9	1.9	80.6
	148	1	.9	.9	81.5
	150	1	.9	.9	82.4
154	2	1.9	1.9	84.3	
156	1	.9	.9	85.2	
157	1	.9	.9	86.1	
158	1	.9	.9	87.0	

**Deskriptif Statistik Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan 2019  
untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan secara Luring Tahun 2022 pada  
Indikator Kompetensi Pedagogik**

**Kompetensi Pedagogik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	.9	.9	.9
	25	1	.9	.9	1.9
	28	1	.9	.9	2.8
	29	1	.9	.9	3.7
	31	2	1.9	1.9	5.6
	32	6	5.6	5.6	11.1
	33	1	.9	.9	12.0
	34	7	6.5	6.5	18.5
	35	4	3.7	3.7	22.2
	36	33	30.6	30.6	52.8
	37	8	7.4	7.4	60.2
	38	9	8.3	8.3	68.5
	39	2	1.9	1.9	70.4
	40	5	4.6	4.6	75.0
	41	1	.9	.9	75.9
	42	3	2.8	2.8	78.7
	43	1	.9	.9	79.6
	44	3	2.8	2.8	82.4
	45	2	1.9	1.9	84.3
	46	2	1.9	1.9	86.1
47	3	2.8	2.8	88.9	
48	12	11.1	11.1	100.0	
Total		108	100.0	100.0	

**Kompetensi Pedagogik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Siap	4	3.7	3.7	3.7
	Tidak Siap	20	18.5	18.5	22.2
	Cukup Siap	57	52.8	52.8	75.0
	Siap	12	11.1	11.1	86.1
	Sangat Siap	15	13.9	13.9	100.0
Total		108	100.0	100.0	

**Deskriptif Statistik Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan 2019  
untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan secara Luring Tahun 2022 pada  
Indikator Kompetensi Profesional**

		Kompetensi Profesional			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	27	1	.9	.9	.9
	28	2	1.9	1.9	2.8
	29	4	3.7	3.7	6.5
	30	2	1.9	1.9	8.3
	32	1	.9	.9	9.3
	33	2	1.9	1.9	11.1
	34	4	3.7	3.7	14.8
	35	4	3.7	3.7	18.5
	36	45	41.7	41.7	60.2
	37	6	5.6	5.6	65.7
	38	3	2.8	2.8	68.5
	39	5	4.6	4.6	73.1
	40	1	.9	.9	74.1
	41	3	2.8	2.8	76.9
	42	4	3.7	3.7	80.6
	43	3	2.8	2.8	83.3
	45	3	2.8	2.8	86.1
	47	2	1.9	1.9	88.0
48	13	12.0	12.0	100.0	
Total		108	100.0	100.0	

		Kompetensi Profesional			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sangat Tidak Siap	9	8.3	8.3	8.3
	Tidak Siap	11	10.2	10.2	18.5
	Cukup Siap	60	55.6	55.6	74.1
	Siap	13	12.0	12.0	86.1
	Sangat Siap	15	13.9	13.9	100.0
Total		108	100.0	100.0	

**Deskriptif Statistik Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan 2019  
untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan secara Luring Tahun 2022 pada  
Indikator Kompetensi Sosial**

**Kompetensi Sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	.9	.9	.9
	14	1	.9	.9	1.9
	15	1	.9	.9	2.8
	16	3	2.8	2.8	5.6
	17	7	6.5	6.5	12.0
	18	45	41.7	41.7	53.7
	19	5	4.6	4.6	58.3
	20	12	11.1	11.1	69.4
	21	4	3.7	3.7	73.1
	22	3	2.8	2.8	75.9
	23	11	10.2	10.2	86.1
	24	15	13.9	13.9	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

**Kompetensi Sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Siap	3	2.8	2.8	2.8
	Tidak Siap	55	50.9	50.9	53.7
	Cukup Siap	17	15.7	15.7	69.4
	Siap	18	16.7	16.7	86.1
	Sangat Siap	15	13.9	13.9	100.0
Total	108	100.0	100.0		

**Deskriptif Statistik Kesiapan Mahasiswa PJSD FIK UNY Angkatan 2019  
untuk Melaksanakan Praktik Kependidikan secara Luring Tahun 2022 pada  
Indikator Kompetensi Kepribadian**

**Kompetensi Kepribadian**

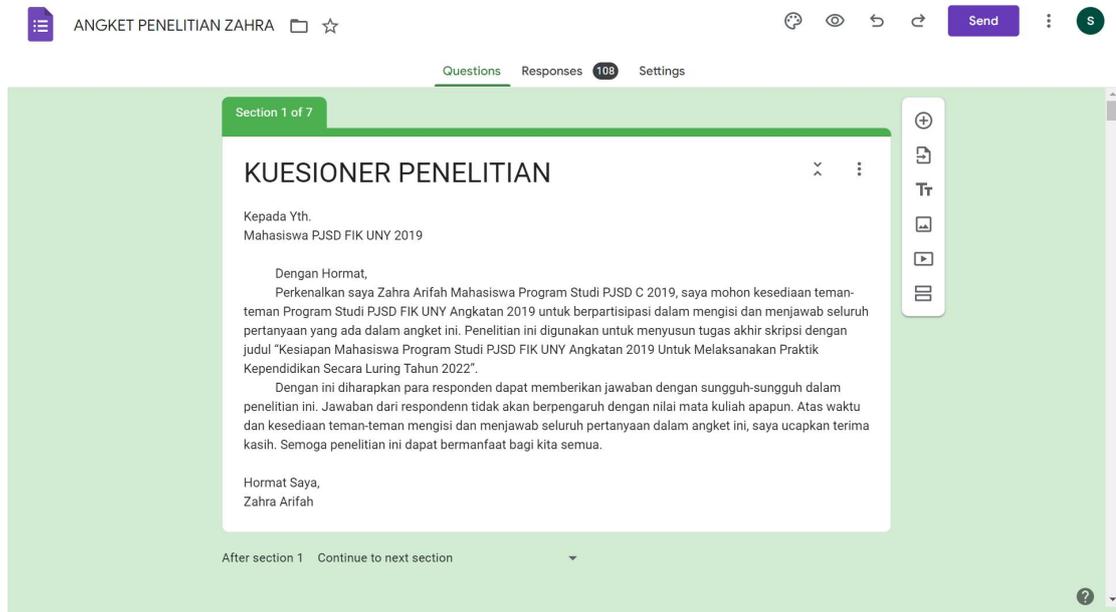
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	2	1.9	1.9	1.9
	29	1	.9	.9	2.8
	30	1	.9	.9	3.7
	31	3	2.8	2.8	6.5
	32	5	4.6	4.6	11.1
	33	44	40.7	40.7	51.9
	34	7	6.5	6.5	58.3
	35	4	3.7	3.7	62.0
	36	4	3.7	3.7	65.7
	38	5	4.6	4.6	70.4
	39	3	2.8	2.8	73.1
	41	1	.9	.9	74.1
	42	2	1.9	1.9	75.9
	43	5	4.6	4.6	80.6
	44	21	19.4	19.4	100.0
	Total		108	100.0	100.0

**Kompetensi Kepribadian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Siap	2	1.9	1.9	1.9
	Tidak Siap	54	50.0	50.0	51.9
	Cukup Siap	20	18.5	18.5	70.4
	Siap	11	10.2	10.2	80.6
	Sangat Siap	21	19.4	19.4	100.0
	Total		108	100.0	100.0

## Lampiran 9. Dokumentasi

### Dokumentasi Angket *Google Form*



### Dokumentasi Responden *Google Form*

